SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DI KSP. RAJAWALI CITRA MANDIRI (RCM) CABANG KARAWANG

Prima Apriliani

Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
JL.Dipatiukur 112-114 Bandung
E-mail : prima.apriliani93@gmail.com

ABSTRAK

KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang adalah koperasi yang bergerak pada bidang jasa simpanan dan pinjaman. Sistem informasi manajemen keuangan dibutuhkan untuk pengelolaan transaksi keuangan , Pengelolaan keuangan KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang meliputi modal koperasi, kas koperasi dan penggajian karyawan.

Manager cabang kesulitan dalam mengawasi kas masuk atau kas keluar karena data yang diterima oleh Manager cabang selama ini berupa laporan perhitungangan yang kurang informative yang berdampak Manager cabang tidak dapat melihat pertumbuhan keuangan dan nasabah pada KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang serta Manager cabang dalam merencanakan modal lebih sering mentafsirkan modal yang akan dikeluarkan untuk kegiatan bisnis dari KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang. Pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan adalah dengan membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Keuangan di KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan menerapkan metode peramalan untuk membantu Manajer Cabang dalam melakukan perencanaan modal untuk kegiatan simpanan, pinjaman serta penggajian. Metode peramalan yang diterapkan adalah metode single moving average (SMA). Setelah proses perencanaan , proses yang selanjutnya adalah proses monitoring perencanaan tersebut . Proses monitoring diterapkan untuk memantau proses perencanaan supaya berjalan dengan baik . Proses terakhir yang dilakukan adalah proses evaluasi .Proses evaluasi adalah hasil dari proses – proses sebelumnya dan sebagai penentu untuk proses perencanaan berikutnya. Sistem Informasi Manajemen Keuangan menggunakan model pembangunan perangkat lunak yaitu model waterfall, sedangkan analisis sistem menggunakan pemodelan terstruktur dengan menggunakan Data Flow Diagram(DFD). Berdasarkan implementasi dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang dibangun membantu dalam proses pengawasan terhadap arus masuk dan keluar kas serta membantu Manager cabang dalam melakukan perencanaan target modal proses monitoring target modal dan proses evaluasi target modal.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Keuangan,Modal, Kas, Peramalan, Single Moving Average.

1. PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam (KSP.) Rajawali Citra Mandiri (RCM) Karawang merupakan salah satu koperasi simpan pinjam yang ada di Karawang yang telah berdiri sejak tahun 2006 yang sudah memiliki 4 cabang yaitu cabang Tanggerang, cabang Bogor, cabang Karawang dan cabang Subang. Pada proses simpan pinjam yang ada di KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang, nasabah berhubungan langsung dengan kasir dan Adm. Rekap, dan Manajer cabang di KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang turut andil dalam memeriksa dan mengawasi proses yang dilakukan nasabah tersebut. Seorang Manajer cabang pun bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengawasi keuangan yang meliputi modal usaha KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang, alur kas masuk dan keluar KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang serta penggajian karyawan yang ada di koperasi. Selain itu, ada Collector yang bertanggung jawab dalam mencari nasabah dan Pengawas yang menentukan layak tidaknya diberi pinjaman atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi di KSP. Rajawali Citra Mandiri Cabang Karawang dan hasil wawancara dengan Manajer cabangng KSP. Rajawali Citra Mandiri Cabang Karawang Bapak Hasan, Nasabah yang ada di KSP. Rajawali Citra Mandiri Cabang Karawang tercatat sudah ada lebih dari 800 orang, dan pada bulan November 2014, KSP.

Rajawali Citra Mandiri Cabang Karawang telah melakukan 460 transaksi pinjaman dan simpanan, yang pada bulan november 2014 pemasukan keuangan simpan pinjam sangat pesat, karena transaksi simpan dan pinjam yang begitu banyak mempersulit KSP.Rajawali Citra Mandiri Cabang Karawang melakukan perhitungan terhadap jumlah nasabah, jumlah saldo akhir kas, jumlah modal keluar, jumlah pinjaman, jumlah simpanan, dan jumlah angsuran. Laporan yang diterima oleh Manager cabang hanya berupa jumlah dari perhitungan yang kurang informative mengakibatkan Manager cabang sulit dalam melakukan pengawasan terhadap arus keluar kas yang dampaknya Manager cabang tidak dapat
melihat pertumbuhan keuangan dan nasabah pada KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang.

Selain itu, Manajer cabang KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang memerlukan waktu karena untuk menyediakan modal Manager Cabang harus menunggu semua transaksi simpan pinjam dan penerimaan modal yang diberikan pusat masuk ke dalam kas, maka dari itu Manager cabang selama ini sering mentafsirkan modal yang akan dikeluarkan karena modal di dalam kas tidak selamanya memenuhi rencana untuk menjalankan bisnis dari KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang, karena hal tersebut terkadang modal yang disiapkan kurang dan memperlambat bisnis dan kinerja dari KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang ini. Target yang seharusnya tercapai, karena salah dalam merencanakan modal, KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang sering mengalami kerugian seperti pertumbuhan nasabah menurun, pertumbuhan simpan pinjam menurun serta laba yang tidak sesuai.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat merencanakan, mengatur, mengawas arus keuangan yang ada di KSP. Rajawali Citra Mandiri, baik itu arus masuk maupun arus keluar. Maka dari itu, penelitian dalam skripsi ini berjudul "**Sistem Informasi Manajemen Keuangan di KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang."**

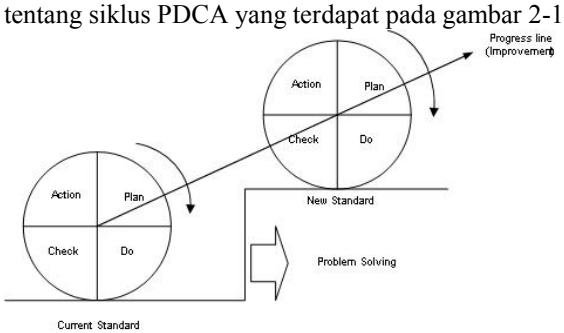
1.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari hal-hal atau elemen- elemen yang bekerja sama untuk membentuk suatu kesatuan dan saling bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Berikut ini adalah beberapa pengertian dari sistem informasi manajemen :

1. Menurut Gordon B. Davis, bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah manusia/mesin yang terpadu utnuk menyajiakn informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.
2. Menurut Suhardiman Yowono Sistem Informasi Manajemen adalah keseluruhan jaringan informasi yang ditujukan kepada pemimpin untuk keperluan pelaksanaan fungsi manajemen bagi pemimpin terutama dalam menentukan keputusan yang tepat.
3. Menurut The Liang Gie , Sistem Informasi Manajemen adalah keseluruhan jalinan dan satuan-satuan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan, artinya adalah jaringan antara bagian-bagian dan sub-sub bagian. Dan yang dimaksud dengan keterangan adalah data dan informasi.

1.2 Siklus PDCA

Teknik PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) merupakan suatu metode untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan sebuah siklus yang dipopulerkan oleh W. Edwards Deming (14 Oktober 1900 – 20 Desember 1993) yaitu seorang professor, pengarang buku, pengajar dan konsultan. Ia dianggap sebagai bapak pengendalian kualitas modern sehingga siklus ini sering disebut juga dengan Siklus Deming. Siklus PDCA atau Siklus 'rencanakan, kerjakan, cek, tindak lanjuti' adalah suatu proses pemecahan masalah empat langkah yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas . Menurut Syahu Sugiano , siklus PDCA dapat diibaratkan seperti sebuah bola yang harus di dorong naik menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan yang letaknya di atas.Berikut ini adalah gambaran tentang siklus PDCA yang terdapat pada gambar 2-1.



1.*Plan* Perencanaaan

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Dalam tahapan plan pada siklus PDCA ini dilakukan perencanaan terhadap target penjualan barang.

2. *Do* (Kerjakan)

Do (Kerjakan) Artinya melakukan perencanaan proses yang telah ditetapkan

sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap PLAN. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

3. *Check* (Cek)

Pada tahap ini kita mengukur seberapa efektif percobaan yang telah dilakukan pada tahap siklus PDCA sebelumnya, yaitu Do. Selain itu, tahapan ini juga menarik pembelajaran sebanyak mungkin sehingga nantinya bisa dihasilkan hasil yang lebih baik. Dalam tahapan siklus PDCA Do dan Check dengan melihat skala dan area perbaikan yang akan dilakukan, kita dapat mengulangi tahapan ini sebelum ke tahapan berikutnya jika dirasa perlu. Jika hasilnya sudah memuaskan barulah kita dapat menuju ke tahap siklus PDCA berikutnya yaitu Act.

4. *Act* (Tindaklanjuti)

Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini sudah selesai dan kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi.

1.3 *Single Moving Average*

Rata-rata bergerak tunggal (*Single Moving Average*) adalah suatu metode peramalan yang dilakukan dengan mengambil sekelompok nilai pengamatan, mencari nilai rata-rata tersebut sebagai ramalan untuk periode yang akan dating. Persamaan matematis *single moving average* adalah sebagai berikut :

$$M_t = F_{t+1} = \frac{Yt+Y_{t-1}+Y_{t-2}+\cdots+Y_{t-n+1}}{n}$$

Dimana:

Mt = Moving Average untuk periode t
Ft+1 = Ramalan Untuk Periode t + 1
Yt = Nilai Riil periode ke t
n = Jumlah batas dalam moving average

2. ISI PENELITIAN

2.1 Analisis Perencanaan Modal

Pada tahap perencanaan target modal telah dilakukan percobaan peramalan dengan beberapa metode yang telah dipilih sebelumnya.

Dari ketiga metode yang diuji coba dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Single Moving Average* dengan periode 6 bulan dapat diambil sebagai metode peramalan yang sesuai karena memiliki nilai RMSE yang paling kecil dari semua metode yang telah diuji coba dengan nilai RMSE=31.097.205,32. Nilai RMSE itu sendiri adalah kemungkinan error yang terjadi antara peramalan dan pencapaian. Untuk target modal yang dicapai pada bulan maret 2016 adalah Rp629.781.917. Menurut Manager Cabang dari target modal yang telah ditentukan akan di proporsikan menjadi target pinjaman yaitu 40%, target penggajian 20% dan target 40% untuk asset

2.2 Analisis Pelaksanaan Modal

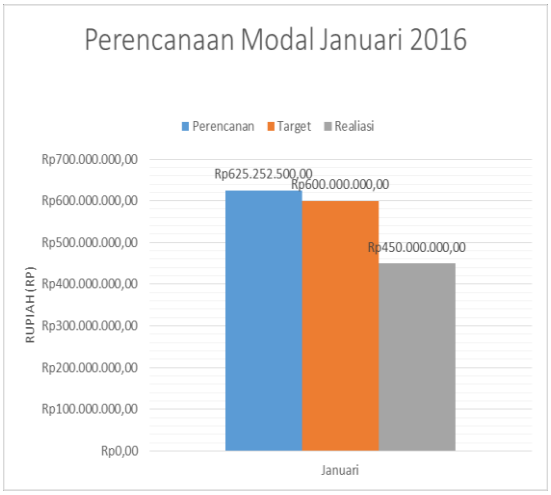
Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pengeluaran modal perbulan untuk memenuhi rencana yang sudah diperhitungkan sebelumnya yaitu Rp 629.781.917 untuk rencana modal KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang.

Rencana yang harus dipenuhi adalah Rp 629.781.917 untuk satu bulan, satu bulan memiliki 30 hari, sehingga didapat perhitungkan : (Rp629.781.917)/30 = Rp 20,992,730.57. Jadi untuk mencapai rencana modal tersebut KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang setiap harinya harus melakukan perencanaan modal sedikitnya Rp 20,992,730.57

2.3 Analisis Pengawasan Modal

Pada tahapan pemeriksaan yang dilakukan adalah melakukan pengawasan hasil pengeluaran modal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager cabang pencapaian prensentase maksimum target adalah 75% dari target yang sudah ditentukan diawal jika melebihi dari 75% maka Manager cabang harus menekan pengeluaran koperasi. proses pengawasan hasil pengeluaran modal dengan sebuah grafik dengan 2 buah kurva. Dengan sumbu y adalah modal dalam rupiah (Rp) dan x adalah periode pemeriksaan 1 bulan. Indikator dalam proses pengawasan modal koperasi yaitu modal perbulan

Transaksi modal pada januari 2015 merupakan proses yang telah terjadi terdapat pada Gambar 3.3.



Gambar* Error! No text of specified style in document.*.1 Grafik Modal Januari KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Karawang

Pada proses pengawasan pengeluaran modal KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang

Karawang yang sedang terjadi pada januari 2015 terdapat pada pada Gambar 3.2.

Proses monitoring akan dilakukan evaluasi dengan menghitung prensentase perbandingan antara recana dan realisasi yang sudah ditentukan.

Contoh : Evaluasi Pada Bulan Januari 2016

$$Presentase\ Target : \frac{Realisasi}{Rencana} \times 100\%$$

$$Presentase\ Target\ Modal : \frac{Rp450{,}000{,}000}{\text{Rp}625{,}252{,}500} \times 100\% = 71.97\%$$

Evaluasi bulan januari 2016 dapat dilihat bahwa hasil 71.97% tidak mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%.



Gambar* Error! No text of specified style in document.*.2 Grafik Modal Maret KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Karawang

Bulan maret 2016 pada gambar 3.3 telah direncanakan modal untuk bulan tersebut, akan tetapi belum terrealisasikan. evaluasi untuk maret 2016 yaitu :

- Jika modal yang direncanakan pada bulan maret 2016 mencapai target yaitu 75% maka target dikatakan berhasil dan,
- Jika modal yang direncankan pada bukan maret 2016 tidak mencapai target yaitu kurang dari 75% maka sisa modal akan di kembalikan lagi ke kas untuk perencanaan bulan berikutnya.dan,
- Jika modal yang direncanakan pada bulan maret 2016 tidak melebihi target yang ditentukan yaitu lebih dari 75% maka manager cabang harus menekan pengeluaran kas KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang.

2.4 Analisis Aksi Modal

Pada proses aksi, target modal yang telah dilakukan adalah melakukan aksi/evaluasi terhadap hasil monitoring yang telah dilakukan. Aksi yang dilakukan setiap bulan pada bulan berikutnya. Jika pengeluaran kas melebihi modal yang telah direncanakan di awal, maka harus dilakukan perencanaan modal ulang. Namaun,jika pengeluaran modal kurang dari perencanaan, maka modal yang tersisa akan dimasukkan kembali ke dalam kas agar dapat kembali digunakan untuk perencanaan modal bulan berikutnya .berdasarkan presentase perencanaan modal diperoleh lebih dari 71,97% maka kelebihan modal akan disimpan kembali ke kas KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang untuk modal bulan berikutnya

Contoh kasus, dari hasil pengawasan yang telah dilakukan, aksi yang dilakukan pada tiap bulan yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.7.

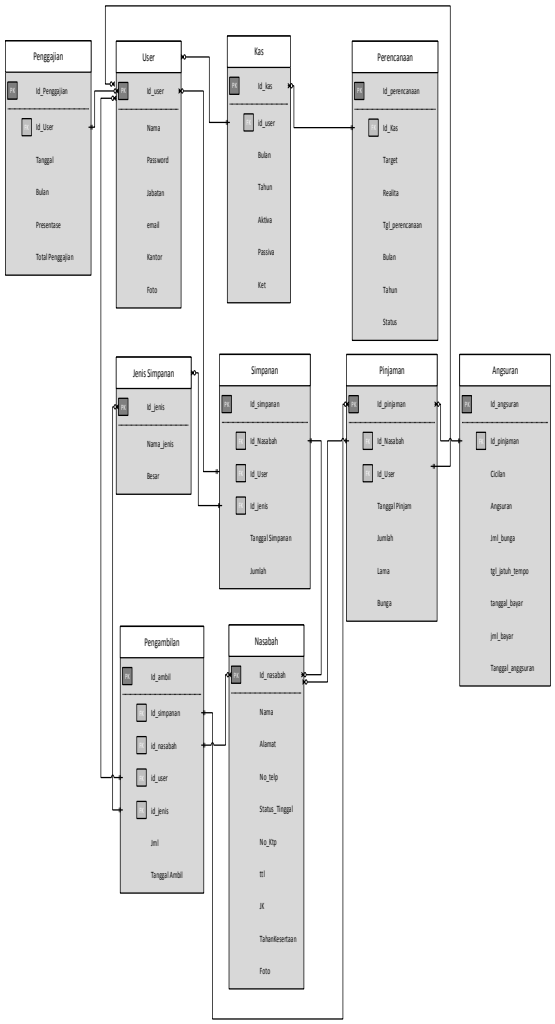
Tabel *Error! No text of specified style in document.*.1 Hasil Evaluasi Pengeluaran Modal KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang

Bulan	Hasil Evaluasi (%)	Aksi
Januari	71.97	-
Februari	106%	Lakukan Penekanan
Maret	0	-

Kesimpulan dari hasil aksi yang dilakukan pada januari 2015 yaitu KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang menyimpan sisa modal pada kas jika modal melebihi 75% dan akan menekan atau menunggu modal terpenuhi untuk bulan depan jika modal kurang dari 75%.

2.5 Perancangan Data

Tabel relasi digunakan untuk mengelompokkan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data. Diagram tabel pada sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3.22.



Gambar* Error! No text of specified style in document.*3 Diagram Relasi

3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di dapat dari pembuatan tugas akhir ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Keuangan sudah dapat membantu Manager Cabang dalam melakukan pengawasan terhadap arus kas masuk dan keluar KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang
2. Sistem Informasi Manajemen Keuangan sudah dapat membantu Manager Cabang dalam melakukan perencanaan keuangan/modal untuk mempermudah kinerja pada KSP.Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang.

3.2 Saran

Berdasarkan semua hasil yang telah dicapai saat ini, sistem informasi manajemen keuangan ini masih mempunyai beberapa kekurangan. Disarankan untuk menbahkan hal-hal yang dapat melengkapi sistem informasi keuangan yang akan dating, diantaranya adalah menambahkan sistem penunjang keputusan (SPK) untuk pemberian kredit nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2005.

[2] G. M. Scott, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 1999.

[3] G. B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta Pusat: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1999.

[4] E. Indrayani and Humdiana, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

[5] E. K. Stice, J. D. Stice and K. F. Skousen, *Akutansi Intermediate*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.

[6] B. Rahardjo, *Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.

[7] Jogiyanto, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

[8] F. Rangkuti, Analisis Swot : *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 1997: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

[9] S. Adler Haymans Manurung, *Teknik Peramalan Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

[10] D. P. S. *Forecasting Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 1997.

[11] M. Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, *Business Forcasting*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

[12] M. R, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bina Alumni Indonesia, 2000.

[13] A. Supriyanto, *Web dengan HTML & XML*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

[14] A. B. B. Ladjamudin, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006 .

[15] R. S. Ph.d., *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: ANDI, 2010.